

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gaya kepemimpinan, *perceived organizational support* dan Budaya Organisasi terhadap kinerja pada karyawan Restoran Oemah Tahu.

Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Restoran Oemah Tahu artinya hipotesis pertama yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja diterima.
2. *Perceived Organizational Support* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Restoran Oemah Tahu. Artinya hipotesis kedua yang menyatakan *perceived organizational support* berpengaruh signifikan terhadap kinerja diterima.
3. Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Restoran Oemah Tahu. Artinya hipotesis ketiga yang menyatakan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja diterima.
4. Gaya kepemimpinan, *Perceived Organizational Support*, dan Budaya Organisasi secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Restoran Oemah Tahu. Artinya hipotesis keempat yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan, *perceived organizational support*, dan budaya organisasi secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja diterima.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik, akan tetapi pada kenyataannya penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini belum mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi kinerja, terbatas pada faktor gaya kepemimpinan, *perceived organizational support*, dan budaya organisasi.
2. Penelitian ini melibatkan subjek yang terbatas, yaitu karyawan Restoran Oemah Tahu Purwokerto dengan populasi yang berjumlah 31 orang karyawan dan diambil seluruh sampelnya.

5.3 Implikasi

Implikasi dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang memiliki implikasi penting bagi Restoran Oemah Tahu Purwokerto. Implikasi dari penelitian ini antara lain:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, maka implikasi secara praktis yang dapat dikemukakan penulis sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan yang ada pada Restoran Oemah Tahu berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal tersebut perlu dipertahankan yaitu dengan berkomunikasi dan memberikan arahan dengan karyawan dengan bahasa yang mudah dipahami agar karyawan mampu menerapkan apa yang diarahkan.

2. *Perceived Organizational Support* yang ada di Restoran Oemah Tahu berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal tersebut perlu dipertahankan karena variabel ini memiliki nilai paling tinggi dalam mempengaruhi kinerja. Saran yang diberikan kepada Restoran Oemahtahu ialah agar terus memberikan dukungan kepada karyawan dalam bentuk penghargaan karyawan terbaik di beberapa periode waktu secara bertahap agar karyawan semakin produktif.
3. Budaya Organisasi yang ada di Restoran Oemah Tahu berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal tersebut perlu ditingkatkan karena variabel ini menjadi variabel dengan nilai terendah di Restoran OemahTahu. Saran yang diberikan kepada Restoran Oemah Tahu agar lebih meningkatkan pelibatan karyawan dalam berbagai perubahan yang terjadi agar karyawan dapat memberikan pandangan dan pendapatnya dan meningkatkan kinerja karyawan karena karyawan merasa dihargai.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis, variabel gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Besarnya pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja adalah 0,245 atau 24,5%. Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan, maka semakin baik juga kinerja karyawan.

2. Berdasarkan analisis, variabel *perceived organizational support* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Besarnya pengaruh *perceived organizational support* adalah 0,516 atau 51,6%. Hal ini berarti semakin tinggi *perceived organizational support* maka kinerja karyawan akan semakin baik.
3. Berdasarkan analisis, variabel budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh budaya organisasi adalah 0,144 atau 14,4%. Hal ini berarti semakin baik budaya organisasi maka semakin baik juga kinerja karyawan.
4. Berdasarkan analisis diperoleh Fhitung sebesar 23,708 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka bisa dikatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan (X1), *perceived organizational support* (X2) dan budaya organisasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) secara simultan atau bersama-sama.